



Vol. 02 No. 02 (2023) : 864-870

e-ISSN: 2964-0131

p-ISSN-2964-1748

UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>



MANAJEMEN KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN MUADALAH (STUDI DI PONDOK PESANTREN MASDARUL ULMUM) SUMATERA SELATAN TAHUN AJARAN 2022/2023

Ubaidillah¹, M. Nasor², Mansur³

¹⁻³Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: ¹ubaidillahsw@gmail.com

Abstract:

This study aims to describe and understand the management of the kulliyatulmu'allimin al-Islamiyah (KMI) curriculum and the implementation of the KMI curriculum in improving character education in South Sumatra (Pesantren Masdarul Ulum). This research method uses a qualitative approach with triangulation data collection techniques. The research location is at the Masdarul Ulum Islamic Boarding School. The results of the study show that the design of the KMI curriculum at the Masdarul Ulum Islamic Boarding School is based on objective planning with clear and specific objectives, each pesantren has regular and intensive educational programs, development of activities in the form of intracurricular activities, co-curricular program activities, extracurricular activities, guidance and counseling. with the aim of forming character education for students, improving students' skills in teaching practice and other skills. The provisions of the curriculum in the two Islamic boarding schools are in the form of long-term and short-term programs carried out by example, direction, assignment, habituation, and the creation of an environment. This affects the character of the santri in the form of leadership, discipline, trustworthiness, sincerity and courtesy. These conditions support the creation of a healthy and conducive learning environment, everything that is heard, seen and expressed by students is an element of education.

Keywords: *Education Unit Curriculum Management.*

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan memahami pengelolaan kurikulum kulliyatulmu'allimin al-islamiyah (KMI) dan

implementasi kurikulum KMI dalam meningkatkan pendidikan karakter di Sumatera Selatan (Pesantren Masdarul Ulum). Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data triangulasi. Lokasi penelitian berada di Pesantren Masdarul Ulum. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perancangan kurikulum KMI di Pesantren Masdarul Ulum didasarkan pada perencanaan objektif dengan tujuan yang jelas dan spesifik, masing-masing pesantren memiliki program pendidikan reguler dan intensif, pengembangan kegiatan dalam bentuk intrakurikuler, kegiatan program ko-kurikuler, ekstrakurikuler, bimbingan dan konseling dengan tujuan untuk membentuk pendidikan karakter bagi siswa, meningkatkan keterampilan siswa dalam praktik mengajar dan keterampilan lainnya. Ketentuan kurikulum di kedua pesantren tersebut berupa program jangka panjang dan jangka pendek yang dilakukan dengan keteladanan, pengarahan, penugasan, pembiasaan, dan penciptaan lingkungan. Hal ini mempengaruhi karakter santri berupa kepemimpinan, disiplin, amanah, ikhlas dan santun. Kondisi tersebut mendukung terciptanya lingkungan belajar yang sehat dan kondusif, segala sesuatu yang didengar, dilihat, dan dikemukakan oleh siswa merupakan unsur pendidikan.

Kata kunci: *Manajemen Kurikulum Satuan Pendidikan*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah upaya sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui bimbingan pengajaran dan latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang, konsep dasar dan pelaksanaannya ikut menentukan jalannya pendidikan di tengah kehidupan manusia. Namun demikian, pada tingkat pelaksanaannya pendidikan mulai menghadapi perubahan sosial karena dalam merencanakan pelaksanaan pendidikan diperlukan struktur organisasi yang baik. Pendidikan yang dalam pelaksanaannya melahirkan suatu konsep pemindahan pengalaman kepada anak didik, kegiatan pemindahan pengalaman serta mengembangkannya itu kemudian menempati tempat khusus dalam proses belajar-mengajar berdasarkan fungsi dan tanggung jawab tersebut. Kemampuan dan kompetensi yang dimiliki manusia hanya bisa diperoleh dengan pendidikan baik pendidikan formal, informal, maupun nonformal yang dimaksud pendidikan itu sendiri yaitu seperti yang didefinisikan oleh John Dewey yang dikutip oleh Mukhlison Efendi bahwa pendidikan adalah proses pembentukan kecakapan-kecakapan fundamental secara intelektual dan emosional ke arah alam dan sesama manusia (Mukhlison Efendi 2008).

Pendidikan merupakan proses kegiatan kerjasama sekelompok orang untuk mencapai tujuan bersama oleh karenanya untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan oleh sebuah lembaga atau organisasi, pendidikan membutuhkan perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, serta pengawasan manajemen pendidikan yang pada hakikatnya menyangkut tujuan pendidikan, personal yang melakukan kerjasama, proses yang sistematis, serta berhubungan dengan sumber-sumber yang di day gunakan kegiatan manajemen menjadi tanggung jawab utama pimpinan lembaga pendidikan tersebut. Manajemen adalah usaha sadar dan

terarah untuk menjadikan sesuatu menjadi lebih baik berdasarkan niat baik atau rencana yang dilakukan dengan penuh keikhlasan dan menurut pada syariat Islam yang dilaksanakan tidak secara asal-asalan (Sekolah, Di, and Aliyah 2022).

Pendidikan bisa berkembang dengan adanya kurikulum karena kurikulum merupakan pedoman yang digunakan di dalam kelas. Kurikulum adalah seperangkat mata pelajaran dan alat yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan yang di dalamnya terdapat pedoman pelaksanaan pembelajaran pada semua jenis dan jenjang pendidikan dalam bentuk isi/materi yang terstruktur secara ilmiah yang mempengaruhi pembentukan dan karakteristik pribadi (E, Tamyiz, and Sarpendi 2021). Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman untuk menggunakan aktivitas belajar mengajar. Kurikulum dipandang sebagai program pendidikan yang direncanakan dan dilaksanakan dalam mencapai tujuan pendidikan yang memerlukan sebuah inovasi dan pengembangan. Karenanya kurikulum selalu bersifat dinamis, selalu berubah, menyesuaikan diri dengan kebutuhan mereka yang belajar hal ini dikarenakan masyarakat dan siapa saja yang belajar mengalami perubahan juga keberhasilan proses pembelajaran di sebuah lembaga pendidikan tidak bisa terlepas dari kurikulum, kurikulum mempunyai kedudukan yang sentral dalam proses pendidikan karena kurikulum mengarahkan segala bentuk aktifitas pendidikan dengan tujuan tercapainya tujuan pendidikan.

Begitu pula manajemen kurikulum Muallimin di Pondok Pesantren yang merupakan salah satu dari sedikit institusi pendidikan yang sudah menggunakan Kurikulum Satuan Pendidikan Muadalah yang berbasis Muallimin (M. Sirozi 2010). Pesantren sebagai tempat pendidikan agama memiliki basis sosial yang jelas, karena keberadaannya menyatu dengan masyarakat. Pada umumnya, pesantren hidup dari, oleh, dan untuk masyarakat. Secara umum, akumulasi tata nilai dan kehidupan spiritual Islam di pondok pesantren pada dasarnya adalah lembaga tafaqquh fid din yang mengemban untuk meneruskan risalah Nabi Muhammad SAW sekaligus melestarikan ajaran Islam (M. Bahri Ghozali 2003). Rencana kurikulum maupun metode pengembangan pengajaran yang digunakan dalam pondok pesantren yang dinamis dapat sesuai dengan tuntutan zaman. Oleh karena itu, diperlukan sumber daya manusia yang unggul, kreatif, inovatif, dan terampil serta mempunyai moralitas yang tinggi untuk mengembangkan mutu pendidikan sebagai tanggung jawab pendidik. Faktor eksternal, yaitu : peran masyarakat yang aktif yang dapat diterima oleh pesantren (Jerome S. Arcaro 2005).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah dalam kategori jenis penelitian kualitatif. (Burhan Buangin 2003) Sedangkan metode yang digunakan penelitian ini adalah termasuk dalam penelitian kualitatif yang memberikan informasi deskriptif dengan kata-kata (Nur Widiastuti 2021). Penelitian ini menggunakan 2 sumber data yaitu Sumber data primer yang berasal dari informan yang memiliki informasi jelas dan detail tentang suatu permasalahan yang sedang diteliti dan sumber data skunder yang berupa buku, artikel jurnal, dan data-data dari instansi yang terkait. Teknik pengumpulan data yang dilakukan ialah dengan

teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik observasi ini dilakukan untuk mengetahui letak geografis berupa denah lokasi dan kondisi lingkungan serta keadaan sumber daya manusia di Ponpes Masdarul Ulum. Kemudian teknik wawancara. Peneliti menggunakan teknik wawancara ini karena peneliti ingin mendapatkan data dan mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam mengenai penelitian yang sedang diteliti. Sedangkan teknik dokumentasi digunakan dalam rangka analisa masalah yang diteliti. Peneliti memerlukan berbagai keterangan atau informasi dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan obyek yang sedang diteliti. Teknik ini dilakukan untuk mempermudah peneliti mendapatkan informasi mengenai profil madrasah, sejarah madrasah, visi, misi, strategi dan motto madrasah, struktur organisasi dan keadaan sumber daya manusia yang terdapat di Ponpes Masdarul Ulum.

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis data sebelum di lapangan yakni data yang berhasil dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi dicatat dalam bentuk catatan lapangan (*field note*) di Ponpes Masdarul Ulum dirangkum dan dipilih hal-hal pokoknya. Hal ini dilakukan agar data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Kemudian data disajikan yaitu dengan membuat teks yang naratif. Dengan analisis ini maka peneliti akan mendapatkan gambaran yang lebih utuh mengenai sejauh mana data yang diperoleh telah menjawab masalah yang diteliti. Sehingga peneliti dapat membuat rencana selanjutnya apa yang harus dilakukan untuk melengkapi jawaban atas masalah yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan di Pondok Pesantren Masdarul Ulum dilaksanakan selama 24 jam di mana proses belajar mengajar yang mengedepankan aspek akademis dilaksanakan mulai pukul 07.00 sampai pukul 15.00, selain waktu tersebut siswa mengalami proses pendidikan dengan sekian banyaknya kegiatan yang mendukung intra-kurikuler dan ekstra-kurikuler. Manajemen Kurikulum Muallimin dalam meningkatkan pendidikan karakter terhadap santri/siswa di dalam pendidikan dan pembelajaran di Ponpes Masdarul Ulum meliputi :

1. Program Jangka Panjang

Program jangka panjang adalah program yang disusun untuk masa satu tahun atau satu semester, yang termasuk di dalam program jangka panjang adalah Program Tahuna (Prota) dan Program Semester (Prosem).

2. Program Jangka Pendek

Program jangka pendek adalah program untuk setiap kompetensi maupun sub kompetensi atau pokok bahasan/sub pokok bahasan.

Tahap persiapan yang dilaksanakan Pondok Pesantren Masdarul Ulum ini meliputi dua hal, yakni persiapan guru dan persiapan siswa dua hal tersebut menjadi fokus dalam penerapan kurikulum muallim dalam meningkatkan pendidikan karakter. Persiapan yang harus dikerjakan oleh guru mata pelajaran sebelum masuk kelas adalah membuat silabus, membuat program tahunan/semester dan menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) / dengan menggunakan metode yang sudah ditentukan oleh Pondok Pesantren. Pesantren tersebut dengan menggunakan *turuku tadrīs* (طريقة التدريس),

dan selalu menanamkan akhlakul karimah kepada santri-santri, untuk menentukan materi atau kompetensi yang akan dijadikan bahan pelajaran dalam mengimplementasikan dalam pelajaran berlangsung. Sedangkan persiapan siswa berkaitan dengan kondisi masing-masing siswa dalam pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM).

Sedangkan penerapan kurikulum Muallimin dalam pendidikan dilaksanakan dengan menggunakan tahapan yang dilakukan: mulai dari sosialisasi dan pengisian angket, hingga penyusunan jadwal perkelas. Adapun persiapan yang harus dikerjakan oleh guru mata pelajaran sebelum masuk kelas adalah membuat silabus, membuat program tahunan/semester dan menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode langsung (الطريقة التدريس) untuk bidang studi tertentu, khususnya pelajaran-pelajaran bahasa (الدروس اللغوية) baik bahasa Arab maupun Inggris. Sehingga tercipta suasana belajar yang menyenangkan, aktif, dan dinamis. Secara prinsip metode pendidikan karakter di Pondok Pesantren Masdarul Ulum dilaksanakan dengan keteladanan, pengarahan, penugasan, pembiasaan, dan penciptaan lingkungan. Kurikulum Muallimin dan selalu menanamkan di dalam pendidikan dan pengajaran kepada para santri untuk selalu menanamkan pada dirinya panca Jiwa seperti :

- a. Keikhlasan, tidak karena didorong oleh keinginan memperoleh keuntungan-keuntungan tertentu (*Sepi ing pamrih*) semata-mata karena untuk ibadah. Hal ini meliputi segenap suasana kehidupan di Pondok Pesantren, Kiyai ikhlas dalam belajar, lurah Pondok atau Pengasuhan santri ikhlas dalam membantu. Segala gerak-gerik dalam Pondok Pesantren berjalan dalam suasana keikhlasan yang mendalam. Dengan demikian, terdapatlah suasana hidup harmonis antar Kiyai yang di segani dan santri yang taat dan penuh cinta serta hormat dengan segala keharmonisannya. dengan demikian, maka seorang santri atau setiap santri mengerti dan menyadari arti *lillah*, arti beramai arti taqwa' dan arti ikhlas.
- b. Jiwa Kesederhanaan, kehidupan dalam Pondok diliputi suasana kesederhanaan, sederhana bukan tetapi pasif (bahasa jawa: *narimo*) dan bukanlah artinya karena kemelaratan atau kemiskinan, bukan! Tetapi mengandung unsur kekuatan dan ketabahan hati penguasaan diri dalam menghadapi perjuangan hidup dengna segala kesulitan. Maka di balik kesederhanaan itu terpancar jiwa besar, berani maju terus dalam menghadapi ujian hidup, dan pantang mundur dalam segala keadaan. Bahkan disinilah hidup tumbuhnya mental/karakter yang kuat yang menjadi syarat bagi suksesnya perjuangan dalam segala segi kehidupan.
- c. Jiwa Berdikari, didikan ini yang merupakan senjata ampuh. Berdikari bukan saja dalam arti bahwa santri selalu belajar dan berlatih mengurus segala kepentingannya sendiri, tetapi juga Pondok Pesantren itu sendiri sebagai lembaga pendidikan tidak pernah menyadarkan kehidupannya pada bantuan dan belas kasihan dari orang lain. Itulah *Zelp Berdruiping Syistem*(sama-sama memberikan iuran dan sama-sama dipakai). Dalam pada itu tidak bersikap kaku sehingga menolak orang-orang yang hendak membantu Pondok.
- d. Jiwa Ukhuwah Islamiyah, kehidupan di Pondok Pesantren diliputi suasana persaudaraan akrab, sehingga segala kesenangan dirasakan bersama dengan

jalanan perasaan keagamaan. Ukhuwwah (persaudaraan) ini bukan saja selama di dalam Pondok Pesantren itu sendiri, tetapi juga dipengaruhi kearah persatuan umat dalam masyarakat sepulangnya dari Pondok itu.

- e. Jiwa Kebebasan, bebas dalam berfikir dan berbuat, bebas dalam menentukan masa depan, bebas dalam memilih jalan hidup di dalam masyarakat kelak bagi para santri, dengan berjiwa bebas dan optimis dalam menghadapi kehidupan. Kebebasan itu bahkan sampai pada bebas dari pengaruh asing/kolonial. (Disinilah harus dicari sejarah Pondok Pesantren yang mengisolir dari kehidupan ala barat yang dibawa penjajah).

KESIMPULAN

Berdasarkan deskripsi yang telah dipaparkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa rancangan kurikulum SPM Muallimin di Pondok Pesantren Masdarul Ulum Ogan Ilir didasarkan pada pandangan berikut: 1) Rancangan mengacu pada Kurikulum yang sama Muadalah (KMI), 2) Rancangan Sistem pendidikan 24 jam. Masing-masing Pondok Pesantren memiliki program pendidikan yang terdiri dari program pendidikan reguler (6 tahun) dan intensif (4 tahun), 3) Rancangan Pengembangan kegiatan intra-kurikuler, ko-kurikuler, ekstrakurikuler, bimbingan dan penyuluhan program. Adapun implementasi Kurikulum terhadap pendidikan karakter yaitu Menetapkan program jangka panjang dan program jangka pendek.

DAFTAR PUSTAKA

- E, Novita Sari, Tamyiz, and Sarpendi. 2021. "Strategi Kepala Madrasah Dalam Pengembangan Kurikulum Muatan Lokal Qiraatul Kutub Di Ma Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2020/2021." *Ar Royhan: Jurnal Pemikiran Islam* 1(2):141–52.
- Nur Widiastuti. 2021. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/ALF> Volume 1, Nomor 1.
- Sari, Ifit Novita, Lilla Puji Lestari, Dedy Wijaya Kusuma, Siti Mafulah, Diah Puji Nali Brata, Jauhara Dian Nurul Iffah, Asri Widiatsih, Edy Setiyo Utomo, Ifdlolul Maghfur, and Marinda Sari Sofiyana. 2022. *Metode Penelitian Kualitatif*. UNISMA PRESS.
- Sekolah, Intra, Osis Di, and Madrasah Aliyah. 2022. "MELALUI KEGIATAN ORGANISASI PESERTA DIDIK."
- Jerome S. Arcaro. 2005. Pendidikan Berbasis Mutu Prinsip-Prinsip Perumusan dan Tata Langkah Penerapan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar,
- Mukhlison Efendi. 2008. *Ilmu Pendidikan*. Ponorogo: STAIN Ponorogo Press,
- M. Bahri Ghozali. 2003. *Pesantren Berwawasan Lingkungan*. Jakarta : Prasasti
- M. Sirozi, Ph.D. 2010. *Politik Pendidikan-Dinamika Hubungan antara Kepentingan Kekuasaan dan Praktik Penyelenggaraan Pendidikan*. RajaGrafindo Persada; Jakarta

